

KE(TIDAK)BERADABAN LINGUISTIK DALAM KOMUNIKASI MAHASISWA – DOSEN DI WHATSAPP

Oleh: Rohali, dkk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan strategi ke(tidak)beradaban linguistik (2) mendeskripsikan aspek linguistik yang digunakan dalam merepresentasikan ke(tidak)beradaban linguistik tersebut. Data penelitian ini diperoleh dari komunikasi dalam 6 grup WA yang anggotanya mahasiswa dan dosen pengampu. Data dianalisis dengan metode agih untuk menganalisis representasi

ke(tidak)beradaban linguistik metode padan untuk menganalisis strategi keberadaban linguistik..

Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi keberadaban yang digunakan adalah (1) Speak kindly 22 data (24%), (2) Apologize earnestly and thoughtfully 17 data (19%), (3) Respect other people's time 15 data (17%), (4) Respect others' opinions 7

data (8%), (5) Assert yourself 7 data (8%), (6) Don't shift responsibility and blame 7 data (8%), (7) Listen 5 data (6%), (8) Respect even a subtle "no" 4 data (4%), (9) Accept and give praise 3 data (3%), dan Accept and give constructive criticism 3 data

(3%). Sementara itu, strategi ketidakberadaban yang digunakan meliputi (1) Respect other people's time 11 data (34 %), (2) Assert yourself 6 data (19 %), (3) Refrain from idle complaints 5 data (16 %), (4) Speak kindly 3 data (9 %), (5) Listen 2 data (6 %), (6) Respect even a subtle "no" 2 data (6 %), (7) Respect others' opinions 2 data (6 %), dan (8) Don't shift responsibility and blame 1 data (3%). Dalam merepresentasikan strategi kebermoralan linguistik, mahasiswa menggunakan berbagai tuturan seperti (1) ungkapan salam, (2) permintaan maaf, (3) penyesalan, (4) memperkenalkan diri sebelum menyampaikan maksudnya, (5) menyimak / menunggu dosen selesai menyampaikan informasi (chat) baru mahasiswa menjawab, (6) memuji dan menerima pujian dengan Bahasa yang baik, (7) mengatakan tidak dengan cara yang sopan dan tidak secara langsung, serta (8) menerima dan memberikan kritik dengan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan kesopanan. Dalam merepresentasikan ketidakbermoralan linguistik, mahasiswa melanggar kaidah kebermoralan linguistik dengan cara (1) memulai percakapan tanpa menggunakan salam dan memperkenalkan diri, (2) menggunakan kata-kata yang berlebihan, (3) menyampaikan berbagai keluhan yang bersifat pribadi, (4) menggunakan kata-kata yang kurang sopan untuk menyampaikan pendapat sendiri dan menolak pendapat orang lain, (5) menggunakan ekspresi untuk mengalihkan kesalahan pada orang lain.

Kata Kunci: *Keberadaban, ketidakberadaban, linguistik, komunikasi, WA.*